

Inti Sari

Banyak karya sastra yang menunjukkan adanya keterkaitan antara karya dengan dunia nyata, baik berupa realitas sosial, budaya, dan sejarah. Bahkan ada beberapa diantaranya yang mengandung korelasi dengan karya-karya lainnya yang sudah terlebih dahulu lahir. Salah satu diantaranya adalah novel karya Salman Rushdie yang berjudul *Midnight Children*. Untuk mengetahui seberapa besar kadar keterkaitan antara karya dan fakta-fakta tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian.

Penelitian yang berjudul “*Repertoire* dalam Novel *Midnight Children* karya Salman Rushdie: Kajian Respon Estetik Wolfgang Iser” ini bertujuan untuk mengungkapkan perwujudan *repertoire* dalam novel *Midnight Children*. Kerangka teori yang dijadikan sebagai pisau analisis dalam tesis ini adalah teori respon estetik yang dikemukakan oleh Wolfgang Iser khususnya teori *repertoire*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembacaan yang merupakan turunan dari teori respon estetik.

Setelah dilakukan proses pembacaan dan analisis yang mendalam dapat diketahui bahwa norma sosial yang terlihat dalam novel ini adalah hubungan dua agama terbesar di India yaitu Hindu dan Islam beserta hubungan sosial antar dua pemeluk agama tersebut. Adapun norma budaya yang dapat diungkap melalui novel ini adalah *dowry system* yaitu budaya pernikahan di India yang mewajibkan calon pengantin perempuan untuk membayar sejumlah uang atau harta benda lainnya kepada keluarga mempelai laki-laki. Adapun norma historis yang terdapat dalam novel adalah India pra kemerdekaan seperti satya graha, Jallianwalla Bagh massacre, kemerdekaan India dan Pakistan, kematian Mahatma Gandhi, berpisahnya Bangladesh dan Pakistan, sampai dengan *the state of emergency*. Yang terakhir *repertoire* yang berupa karya terdahulu adalah *The Arabian Nights*.

Setelah *repertoire-repertoire* di atas dapat diungkapkan peneliti menyimpulkan bahwa novel *Midnight Children* merupakan sebuah refleksi dan alegori terhadap perjalanan Negara India, dari 1915 sampai 1977. Novel ini juga dijadikan sarana untuk menyampaikan kritik terhadap apa yang terjadi di India pada waktu itu, dalam konteks sosial, budaya, sejarah, maupun politik.

Kata Kunci: *repertoire*, norma historis, norma sosial, norma budaya, karya terdahulu

Abstract

Literary works have strong relationships with reality, such as social reality, cultural reality, historical reality, and even other literary works that have been previously published. One of them is a novel by Salman Rushdie entitled Midnight Children. To understand how far the relationship between the work and its extra textual reality, there must be a research on it.

This thesis entitled “Repertoire in Midnight Children by Salman Rushdie: A Study of Aesthetics Response Wolfgang Iser” aims to describe the repertoires in Midnight Children that is the background of it. This research use theory of aesthetics responses which is issued by wolfgang iser especially a theory of repertoire.

After conducting the process of intensive reading and a deep analysis, the researcher found that social norms are Islam, Hinduism, and the social relationship between the fellow of the religions. The cultural norm is a dowry system. Marriage system in India forced the bride to give a big amount of money to the family of the groom. The historical norms that are found in the novel are pre-independent India such as Satya Graha, Jallianwalla Bagh Massacre, the Independence of India, the death of Mahatma Gandhi, the partition of Pakistan and Bangladesh, and the state of emergence issued by Indira Gandhi. The last repertoire found in the novel is The Arabian Nights.

After revealing the whole repertoires, it can be concluded that Midnight Children is an allegory of India before and after independence, 1915 until 1977. The novel is also a criticism to what happened in India during that period, in political, social, historical, and also cultural problems.

Key words: repertoire, historical norms, social norms, cultural norms, previous literary works